

INTERVIEW GUIDE

A. Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Heri Wasito

Jabatan : Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

1. Apakah humas setda Kendal melaksanakan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?
2. Apakah UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menjadi dasar kegiatan humas setda Kendal?
3. Sejak kapan keterbukaan informasi publik di Kendal dilaksanakan?
4. Bagaimana peran humas Kabupaten Kendal dalam penyebarluasan informasi melalui media website?
5. Bagaimana bagian humas menyebarkan informasi melalui website Kabupaten Kendal?
6. Sejak kapan humas Kabupaten Kendal menyebarkan informasi melalui website?
7. Menurut Anda apakah website Kabupaten Kendal efektif sebagai media penyebarluasan informasi?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap informasi yang disebarluaskan melalui website Kabupaten Kendal?
9. Apa kendala Penyebarluasan informasi melalui website Kabupaten Kendal?

10. Apakah faktor pendukung dan penghambat penyebarluasan informasi melalui website?
11. Bagaiman harapan Anda terhadap website Kabupaten Kendal?

B. Subbagian Media Massa Humas Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Mokh. Fatkhurahman

Jabatan : Kepala Subbagian Media Massa Humas Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

1. Bagaimana peran divisi media massa dalam pengelolaan website Kabupaten Kendal?
2. Informasi apa yang disebarluaskan oleh divisi media massa melalui website?
3. Seberapa sering divisi media massa menyebarkan informasi melalui website?
4. Seberapa penting peraturan jurnalistik diperlukan dalam penyebaran informasi melalui website Kabupaten Kendal?
5. Apakah pegawai yang berada dalam divisi media massa mendapatkan pelatihan jurnalistik?
6. Bagaimana prosedur dalam menyebarkan informasi melalui website Kabupaten Kendal?
7. Menurut Anda seberapa efektif penyebaran informasi melalui website Kabupaten Kendal?
8. Bagaimana harapan Anda terhadap website Kabupaten Kendal?

C. Seksi Aplikasi dan Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Heri Aryanto

Jabatan : Kepala Seksi Aplikasi dan Telematika Dinas Komunikasi dan
Informatika Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

1. Apakah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal menjalankan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?
2. Bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal menanggapi UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?
3. Apakah penyediaan sarana website termasuk dari realisasi penerapan menjalankan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?
4. Bagaimana peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal dalam penyebarluasan informasi?
5. Sejak kapan website Kabupaten Kendal ada?
6. Apa tujuan penyediaan website Kabupaten Kendal?
7. Hal apa yang mendasari penyediaan website Kabupaten Kendal?
8. Siapa penanggung jawab pengelolaan website Kabupaten Kendal?

9. Siapa yang berwenang mengisi konten website Kabupaten Kendal?
10. Mengapa menggunakan media website untuk keperluan penyebarluasan informasi?
11. Siapa target sasaran website Kabupaten Kendal?
12. Apakah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal hanya berperan sebagai penyedia sarana saja?
13. Jika turut mengelola, pengelolaan seperti apa yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal?
14. Apa tujuan dibuatnya fasilitas komunikasi dua arah?
15. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap fasilitas komunikasi dua arah tersebut?
16. Bagaimana tindak lanjut dari tanggapan dan keluhan masyarakat melalui website Kabupaten Kendal?
17. Apakah website Kabupaten Kendal yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal sudah sesuai dengan standar website yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika?
18. Bagaimana Penyampaian informasi terhadap masyarakat yang tidak memiliki akses internet?
19. Menurut Anda apa kelebihan website Kabupaten Kendal?
20. Menurut Anda apa kekurangan website Kabupaten Kendal?
21. Bagaimana harapan anda terhadap website Kabupaten Kendal?

D. Masyarakat/Publik Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Muhammad Arif Prayoga

Jabatan : Masyarakat Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

1. Menurut Anda seberapa penting keterbukaan informasi publik?
2. Apakah anda mengetahui website Kabupaten Kendal?
3. Jika mengetahui, dari mana Anda tahu tentang keberadaan website Kabupaten Kendal?
4. Bagaimana pendapat Anda mengenai website Kabupaten Kendal?
5. Informasi apa yang paling sering Anda lihat?
6. Menurut Anda bagaimana kualitas dari konten website Kabupaten Kendal?
7. Menurut Anda seberapa efektif website sebagai media penyebarluasan informasi? Alasannya?
8. Apakah Anda mengetahui adanya fasilitas komunikasi dua arah yang disediakan website Kabupaten Kendal?
9. Apakah website Kabupaten Kendal sebagai media penyebarluasan informasi sudah sesuai dengan harapan? Alasannya?
10. Apakah informasi yang disebarluaskan melalui website Kabupaten Kendal sudah mencukupi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan?
11. Bagaimana harapan Anda terhadap website Kabupaten Kendal?

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Heri Wasito

Jabatan : Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

Peneliti : Apakah humas setda Kendal melaksanakan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?

Informan : Iya, jadi undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, itu memang mengamatkan bahwa pemerintah termasuk pemerintah daerah, itu wajib menginformasikan segala sesuatu yang dikerjakan pemerintah kepada publik, salah satu saluran untuk menginformasikan adalah melalui website, disamping menggunakan saluran komunikasi yang lain, termasuk media cetak dan media elektronik seperti radio, televisi disamping media sosial.

Peneliti : Apakah UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menjadi dasar kegiatan humas setda Kendal?

Informan : Iya itu menjadi dasar buat kita selaku pemerintah untuk melaksanakan kegiatan dan program, karena pada dasarnya bagian humas mempunyai tugas untuk mengelola informasi

Peneliti : Sejak kapan keterbukaan informasi publik di Kendal dilaksanakan?

Informan : Sebenarnya sebelum ada undang-undang keterbukaan informasi publik sudah kita laksanakan, ya sejak pemerintahan berdiri. Ya tapi semua kan berproses, mana yang bisa kita sampaikan ke publik dan mana yang tidak karena memang belum ada yang mengatur, tapi setelah ada undang-undang nomor 14 tahun 2008 ini informasi apa yang disampaikan mana yang boleh dan mana yang tidak kemudian diatur. Jadi pada dasarnya sebelum ada undang-undang itu kita sudah melakukan keterbukaan informasi publik

Peneliti : Bagaimana peran humas Kabupaten Kendal dalam penyebarluasan informasi melalui media website?

Informan : Fungsi humas sebenarnya ada dua, yaitu menjalin komunikasi internal dan eksternal. Komunikasi internal humas berfungsi untuk menghubungkan antar bagian di dalam internal pemerintah daerah, misalnya bagaimana mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan dari pimpinan daerah kepada pimpinan SKPD. Mediana bisa

menggunakan media tidak langsung seperti media elektronik, media cetak dan sebagainya, tapi juga menggunakan media tatap muka langsung misalnya melalui rapat, sidak Bupati ke SKPD, kemudian pembinaan dan sebagainya, itu peran internal yang kita bangun, sehingga tujuannya adalah adanya harmonisasi antar bagian di dalam system pemerintah daerah, itu kan harus dikomunikasikan melalui fungsi humas. Kemudian fungsi eksternal, fungsi eksternal humas untuk mengkomunikasikan antara masyarakat dengan pemerintah, masyarakat disini bisa publik secara umum, bisa dunia usaha, bisa organisasi-organisasi yang ada di masyarakat, itu harus terhubung dengan pemerintah, itu adalah fungsi humas mengkomunikasikan menginformasikan kebijakan pemerintah daerah kegiatan pemerintah daerah, harapannya masyarakat memiliki kepedulian memiliki partisipasi dan mendukung apa-apa yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah.

Peneliti : Bagaimana bagian humas menyebarkan informasi melalui website Kabupaten Kendal?

Informan : Awalnya humas memang institusi yang terus berkembang mengikuti perubahan yang ada di masyarakat, saat ini masyarakat sudah demikian maju dalam bidang teknologi informasi, sehingga masyarakat juga memerlukan saluran komunikasi seperti website,

ini adalah kebutuhan masyarakat yang harus kita penuhi, sehingga dari situ muncul penggunaan teknologi informasi di dalam pemerintahan

Peneliti : Sejak kapan humas Kabupaten Kendal menyebarluaskan informasi melalui website?

Informan : Ya mungkin sejak lima tahun lalu, sejak maraknya penggunaan website

Peneliti : Menurut Anda apakah website Kabupaten Kendal efektif sebagai media penyebarluasan informasi?

Informan : Ya sebagai salah satu media ya efektif, karena banyak tuntutan yang masuk, respon yang masuk supaya ada update informasi.

Peneliti : Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap informasi yang disebarluaskan melalui website Kabupaten Kendal?

Informan : Ada, itu berupa masukan masukan baik dari perorangan maupun kelompok-kelompok masyarakat.

Peneliti : Apa kendala Penyebarluasan informasi melalui website Kabupaten Kendal?

Informan : Kendalanya tugas dari pemerintahan demikian banyak, kadang-kadang kita tidak terlalu fokus pada pengembangan website, selain

itu masing-masing SKPD juga belum menyadari pentingnya website sebagai penyebar informasi. Namun kendala-kendala itu terus kita perbaiki melalui penyadaran terhadap SKPD.

Peneliti : Apakah faktor pendukung dan penghambat penyebaran informasi melalui website?

Informan : Faktor pendukungnya peralatan kita sudah cukup memadai, sedangkan SDM kita makin hari makin kompetensinya juga terus kita tingkatkan. Kalau hambatannya masih kurangnya masih kurangnya SDM yang khusus menangani website, sehingga updating data menemui hambatan.

Peneliti : Bagaimana harapan Anda terhadap website Kabupaten Kendal?

Informan : Kami berharap semua SKPD memiliki website, kemudian website harus selalu terupdate dengan adanya SDM khusus yang menangani website. Sehingga website sebagai media penyebar informasi benar-benar efektif

B. Subbagian Media Massa Humas Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Mokh. Fatkhurahman

Jabatan : Kepala Subbagian Media Massa Humas Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

Peneliti : Bagaiman peran divisi media massa dalam pengelolaan website Kabupaten Kendal?

Informan : Kalau berdasarkan tupoksi kita, kita hanya melakukan publikasi berita daerah termasuk melalui media website tersebut. Tapi untuk pengelolaan website di media massa paling banyak berperan, karena pengisian informasi di website berada disini, peralatan dan sumber daya manusianya juga berasal dari divisi ini, jadi peran kamilah paling banyak disbanding divisi lain di humas.

Peneliti : Informasi apa yang disebarluaskan oleh divisi media massa melalui website?

Informan : Humas menyebarkan semua informasi selain informasi yang dikecualikan, kan ada informasi rahasia Negara yang tidak boleh untuk dipublikasikan, tentunya setelah diolah, agar pembanya lebih mudah dalam memahami maksud yang terdapat dalam informasi tersebut.

Peneliti : Seberapa sering divisi media massa menyebarkan informasi melalui website?

Informan : Untuk informasi yang disampaikan tidak dibatasi waktu, ya disesuaikan saja dengan keadaan, berjalan kondisional saja. Ketika ada kegiatan yang perlu dipublis maka kita kirimkan staf untuk meliput dan kemudian diolah menjadi berita. Kita tidak menentukan sehari harus ada berapa berita, kalau kenyataanya tidak ada kegiatan yang perlu dipublis mau bagaimana. Disesuaikan saja.

Peneliti : Seberapa penting peraturan jurnalistik diperlukan dalam penyebarluasan informasi melalui website Kabupaten Kendal?

Informan : Untuk pegawai humas harus menguasai jurnalistik, untuk SKPD lain yang ada nilai beritanya juga harus menguasai karena ada kaidah-kaidah jurnalistik, tapi kalau hanya berbentuk data berupa statistik saja tidak perlu.

Peneliti : Apakah pegawai yang berada dalam divisi media massa mendapatkan pelatihan jurnalistik?

Informan : Keseluruhan semua sudah mendapatkan tapi waktunya yang berbeda-beda, untuk detainya saya lupa tapi yang jelas semuanya sudah mendapatkan.

Peneliti : Bagaimana prosedur dalam meyebarkan informasi melalui website Kabupaten Kendal?

Informan : Sebenarnya ada prosedurnya yang mengatur, seharusnya harus diperiksa dulu tapi belum berjalan dengan semestinya, tapi sudah saya tunjuk salah satu pegawai untuk jadi redaktur.

Peneliti : Menurut Anda seberapa efektif penyebarluasan informasi melalui website Kabupaten Kendal?

Informan : Sebenarnya sangat efektif tapi perlu diupgrade supaya bisa diakses dengan mudah melalui berbagai media, karena sekarang membuka website bisa dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja, maka harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Peneliti : Bagaimana harapan Anda terhadap website Kabupaten Kendal?

Informan : Harus ada rapat setiap bulan yang dilakukan untuk mengevaluasi informasi apa saja yang sudah di muat, setiap SKPD harus memberikan laporan berdasarkan data, sedangkan dari sisi SDM harus memiliki kemampuan IT, Jurnalistik, selain itu juga harus mengetahui undang-undang transparansi informasi publik. Dari sisi desain harus didasarkan pada desain yang simple tapi harus lengkap, terus konten juga harus uptodate dan harus ada yang mengawasi.

C. Seksi Aplikasi dan Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Heri Aryanto

Jabatan : Kepala Seksi Aplikasi dan Telematika Dinas Komunikasi dan
Informatika Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

Peneliti : Apakah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal menjalankan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?

Informan : Iya memang betul penyebarluasan informasi melalui website adalah implementasi dari undang-undang nomor 18 tahun 2008

Peneliti : Bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal menanggapi UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?

Informan : Dampaknya bagi Dinas Kominfo adalah pelayanan informasi kepada masyarakat baik informasi yang serta-merta tersedia setiap saat, maupun informasi yang tidak serta-merta, artinya informasi yang tidak dibuka oleh umum atau informasi yang dikecualikan

Peneliti : Apakah penyediaan sarana website termasuk dari realisasi penerapan menjalankan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik?

Informan : Iya benar

Peneliti : Bagaimana peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal dalam penyebarluasan informasi?

Informan : Dinas Kominfo Kendal tidak semata-mata hanya memberikan fasilitas kepada SKPD, tetapi kita juga berperan memberikan informasi. Dalam setiap SKPD ada PPID pembantu untuk menyebarluaskan informasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD.

Peneliti : Sejak kapan website Kabupaten Kendal ada?

Informan : Website ada sejak tahun 2005, ya sejak penggunaan website marak

Peneliti : Apa tujuan penyediaan website Kabupaten Kendal?

Informan : Memberikan informasi kepada masyarakat baik yang ada di Kendal maupun di luar Kendal bahwa di Kendal ada kegiatan seperti ini, pembangunan seperti ini.

Peneliti : Hal apa yang mendasari penyediaan website Kabupaten Kendal?

Informan : Ada mandat dari Kementerian Kominfo berupa surat edaran, tapi yang jelas semua Kabupaten Kota harus memiliki memiliki portal atau website, ada juga mandat dari bupati dalam bentuk perintah lisan

Peneliti : Siapa penanggung jawab pengelolaan website Kabupaten Kendal?

Informan : Tupoksi di Kominfo sendiri memang overlap, disini dibidang Aplikasi dan telematika sebagai penyedia website, sedangkan di Sarana dan Komunikasi menangani kontennya, namun pada kenyataanya semua diserahkan kepada kita.

Peneliti : Siapa yang berwenang mengisi konten website Kabupaten Kendal?

Informan : Setiap SKPD diberi akses untuk mengisi website tetapi atas persetujuan pembantu PPID, sekretaris biasanya yang ditunjuk, sekretaris masing-masing dinas, jadi tanggung jawab isinya ada pada pembantu PPID

Peneliti : Mengapa menggunakan media website untuk keperluan penyebarluasan informasi?

Informan : Karena masyarakat akan lebih mudah mencari informasi melalui portal, juga karena tuntutan jaman dan memang sudah jadi kebutuhan.

Peneliti : Siapa target sasaran website Kabupaten Kendal?

Informan : Untuk semua masyarakat, tapi kan tidak semua masyarakat bisa membuka website, nah untuk yang plosok-plosok itu yang tidak punya akses internet kita punya yang namanya FK METRA. FK METRA menyebarluaskan informasi melalui acara tari-tarian nanti diselingi dengan penyampaian informasi.

Peneliti : Apakah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal hanya berperan sebagai penyedia sarana saja?

Informan : Tidak, kita juga turut mengisi konten website, tapi memang tugas utama kita adalah untuk pengelolaan secara teknis agar SKPD yang lain mudah menggunakan media website itu.

Peneliti : Jika turut mengelola, pengelolaan seperti apa yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal?

Informan : Biasanya kita mengisi pengumuman dan himbauan itu saja, dan untuk informasi yang lain kita serahkan kepada pihak terkait sesuai dengan bidangnya.

Peneliti : Apa tujuan dibuatnya fasilitas komunikasi dua arah?

Informan : Itu tujuannya biar antara pemda dan masyarakat interaktif, tapi memang kita masih mengalami permasalahan dari SKPD, itu pertanyaan yang kita kirimkan responnya kurang cepet.

Peneliti : Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap fasilitas komunikasi dua arah tersebut?

Informan : Lumayan cukup si, tapi memang ada juga pertanyaan yang dikirimkan lewat twitter @ganjarpranowo, nah dari situ kita ambil pertanyaanya lalu kita sampaikan ke SKPD terkait

Peneliti : Bagaimana tindak lanjut dari tanggapan dan keluhan masyarakat melalui website Kabupaten Kendal?

Informan : Alurnya ada pertanyaan masuk, lalu kita sampaikan kepada SKPD terkait, kemudian nanti SKPD tersebut akan merespon, baru setelah itu kita bisa membalas pertanyaan tersebut. Namun saat ini memang ada permasalahan dari SKPD, pertanyaan yang kita berikan kesana

responnya kurang cepet. Maka dari itu memang dibutuhkan surat kebijakan dari pimpinan, jadi nanti kita buat surat edaran atau Perbub kaitaannya dengan pengaduan itu, supaya SKPD merespon, selama ini tidak ada surat dari bupati untuk segera merespon, dengan adanya kebijakan itu mereka akan segera merespon

Peneliti : Apakah website Kabupaten Kendal yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal sudah sesuai dengan standar website yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika?

Informan : Dulu kita pernah membuat sesuai standar seperti itu tetapi kalau kita buat standar seperti itu kelihatannya kaku karena di sebelah kanan kiri ada foto bupati dan wakil bupati, dulu kita juga sempat membuat rancangan seperti itu tapi dengan adanya usulan dari masyarakat usulan dari SKPD termasuk usulan dari pak PJ bupati, maka dari itu kita ganti, memang sekarang tidak sesuai standar tapi dulu memang pernah, tapi kalau standar baku itu kita laksanakan secara desain kaku, cuma yang penting dari instruksi kementerian soal informasi sudah kita laksanakan, secara konten lengkap namun secara desain tidak sesuai

Peneliti : Bagaimana Penyampaian informasi terhadap masyarakat yang tidak memiliki akses internet?

Informan : Dalam pemerintah Kabupaten Kendal ada yang namanya FK METRA Forum Komunikasi Media Tradisional, jadi tidak semua masyarakat di Kendal termasuk yang plosok-plosok itu melek internet, yang tidak melek internet itu ada forum komunikasi media tradisional itu, yang menyebarluaskan melalui tarian-tarian dan lain-lain yang diselingi dengan informasi, termasuk salah satu kegiatannya di Kendal Expo. FK METRA diselenggarakan setiap setahun sekali pada tanggal 17 agustus tepatnya di alun-alun, acara utamanya adalah hiburan bagi masyarakat Kendal, tapi kita selingi dengan pengumuman-pengumuman.

Peneliti : Menurut Anda apa kelebihan website Kabupaten Kendal?

Informan : Sebenarnya sama saja si seperti website daerah lain karena memang standar website yang dimiliki oleh pemerintah sudah ditentukan jadi harus dibuat serupa.

Peneliti : Menurut Anda apa kekurangan website Kabupaten Kendal?

Informan :Ini memang ada masukan dari masyarakat, pertama masyarakat membutuhkan informasi yang memang mereka butuhkan, bukan semata-mata tentang pemerintah daerah. Kedua, masyarakat ingin

informasi tentang prosedur pelayanan masyarakat. Selain itu syarat pengisian kolom pengaduan juga sedikit banyak memang membuat masyarakat jadi enggan untuk melakukan pengaduan, karena tidak semua masyarakat kendal punya email, tapi kita juga sudah coba memperbaikinya dengan menghilangkan pengisian nomer KTP, jika ternyata masih ada nanti coba kami periksa lagi. Kalau soal website yang tidak dapat diakses itu memang karena faktor teknis, yaitu karena UPS yang kita miliki belum disetting otomatis menyala ketika listrik yang bersal dari PLN padam, jadi ketika listrik mati maka server website juga mengalami gangguan

Peneliti : Bagaimana harapan anda terhadap website Kabupaten Kendal?

Informan : Kalau saya pengennya bisa interaktif antara masyarakat dan pemerintah, nah permasalahannya kita tidak bisa menjawab pertanyaan yang bukan tuposi kita

D. Masyarakat/Publik Kabupaten Kendal

I. Data Informan

Nama : Muhammad Arif Prayoga

Jabatan : Masyarakat Kabupaten Kendal

II. Pertanyaan

Peneliti : Menurut Anda seberapa penting keterbukaan informasi publik?

Informan : Penting sekali, karena masyarakat perlu tau apa saja hal yang sudah dilakukan oleh pemerintah, pemerintah kan juga wajib mempublikasikan segala bentuk informasi sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakatnya.

Peneliti : Bagaimana anda tahu tentang keberadaan website Kabupaten Kendal?

Informan : Saya tahu website Kabupaten Kendal dari *searching* di google, alasannya pengen tahu kegiatan pemerintah Kabupaten Kendal itu seperti apa. Begitu tau ada website pemerintah kemudian saya buka karena pasti informasinya dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti : Bagaimana pendapat Anda mengenai website Kabupaten Kendal?

Informan : Kalo menurut saya sudah baik, tapi belum maksimal karena yang di update cuma berita saja, itupun cuma kegiatan pemerintahan, harusnya setiap instansi punya website jadi informasinya lebih jelas.

Peneliti : Informasi apa yang paling sering Anda lihat?

Informan : Biasanya saya mencari berita tentang pemerintah, karena saya pengen tau sejauh mana aktivitas pemerintah Kendal yang sedang berjalan, kalau bukan kita yang peduli dengan daerah kita sendiri siapa lagi yang mau peduli.

Peneliti : Menurut Anda bagaimana kualitas dari konten website Kabupaten Kendal?

Informan : Sudah cukup lumayan kalau dari pemberitaan pemerintahan, namun akan lebih baik jika ditambahi dengan informasi yang lebih lengkap lagi seputar keadaan Kabupaten Kendal.

Peneliti : Menurut Anda seberapa efektif website sebagai media penyebarluasan informasi? Alasannya?

Informan : Belum terlalu efektif, ya karena itu masih ada kekurangan dari segi informasinya. Kalau mau lebih mendapat atensi dari masyarakat,

informasi yang disampaikan jangan yang membosankan, memang itu media milik pemerintah, tapi kalau dari segi penyampaian informasinya saja kurang menarik bagaimana bisa menjadi media yang efektif.

Peneliti : Apakah Anda mengetahui adanya fasilitas komunikasi dua arah yang disediakan website Kabupaten Kendal?

Informan : Saya malah tidak tahu adanya kolom tersebut. Sebenarnya baik supaya bisa tahu efek pemberitaan di masyarakat. Kalo buat saya website ini belum mencukupi kebutuhan informasi.

Peneliti : Apakah website Kabupaten Kendal sebagai media penyebarluasan informasi sudah sesuai dengan harapan? Alasannya?

Informan : Belum sesuai, karena saya merasa belum tercukupi informasinya. Saya berharap website itu juga memuat informasi seputar topic hangat yang ada di wilayah Kendal, jadi tidak kalah dengan situs website milik media swasta.

Peneliti : Apakah informasi yang disebarluaskan melalui website Kabupaten Kendal sudah mencukupi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan?

Informan : Belum, karena informasi yang dipublikasikan hanya itu-itu saja, harusnya ada informasi seputar kegiatan pemerintahan yang berasal dari kecamatan atau mungkin kelurahan, maka dari itu kalo menurut saya informasinya belum sesuai dengan kebutuhan.

Peneliti : Bagaimana harapan Anda terhadap website Kabupaten Kendal?

Informan : Harusnya tidak hanya pemerintah daerah yang mempunyai website, kecamatan juga sebaiknya punya, agar informasi lebih bervariasi karena selama ini berita yang dimuat sebagian besar hanya mengulas tentang keadaan pemerintah setingkat kabupaten saja.